

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian ini dilakukan serta rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan asumsi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Didunia modern sekarang ini banyak didirikan perusahaan dibidang manufaktur. PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *furniture* rotan, kayu, kaca dan metal produk rotan dan kayu yang berlokasi di Jl. Kesatrian Km 6, Sidokerto, Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Desain tergantung dengan permintaan konsumen, selama permintaan tersebut masih dapat dipenuhi dan telah terjadi kesepakatan.

Material utama yang digunakan PT. Romi Violeta adalah kayu. Jenis kayu yang digunakan bisa sangat beragam, berdasarkan pada permintaan konsumen. Namun jenis kayu yang paling banyak diminati konsumen dan digunakan pada setiap produk adalah mahoni, mindi dan jati. Berdasarkan hasil wawancara, menurut Bapak Subianto selaku kepala bagian inventori dan gudang PT. Romi Violeta, setiap tahun semakin sulit mencari bahan baku kayu baik dari segi kualitas maupun kuantitas. PT. Romi Violeta bekerja sama dengan 15 pemasok untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berikut tabel 1.1 merupakan data pemasok PT. Romi Violeta.

Tabel 1.1 Pemasok bahan baku kayu PT. Romi Violeta
(Sumber : PT. Romi Violeta)

No	Pemasok	Alamat
1	UD. Tri Jaya	Malang
2	UD. Amandika Putra	Malang
3	Ridwan Wood	Magelang
4	UD. Karya Mandiri	Malang
5	UD. Putra Perdana	Malang
6	UD. Randu Mulya	Malang
7	PT. Perkebunan Rotorejo Kruwuk	Malang
8	CV. Bunga Nirwana	Malang
9	UD. Barokah	Malang
10	UD. Sumber Kali Jahe	Malang
11	UD. Rimba Indah	Semarang
12	UD. Jaya Abadi	Sidoarjo
13	UD. Rimba Sakti	Jember
14	UD. Semeru Jaya	Malang
15	UD. Coaresd	Jepara

Supplier di atas dapat memasok 3 jenis kayu yang sering digunakan dalam produksi perusahaan (*multi item single supplier*), yaitu kayu mindi, mahoni dan jati. PT. Romi Violeta memiliki hubungan dengan banyak *supplier* yang terdapat pada tabel 1.1. Perusahaan perlu mengadakan penyelesaian dan penilaian terhadap *supplier* dari segi pengadaan bahan baku.

Tabel 1.2 Permasalahan *Supplier*
(Sumber : PT. Romi Violeta)

Permasalahan	Dampak
Bahan baku yang datang tidak sesuai jumlah pesanan	Proses Produksi mengalami kendala
Kualitas bahan baku tidak sesuai standart perusahaan	Terjadi proses produksi tambahan
Keterlambatan pengiriman	Proses produksi molor

Salah satu faktor yang mendorong kelancaran proses pengadaan barang yaitu *supplier*, karena *supplier* harus menjamin ketersediaan stok dalam kondisi baik sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan. Keputusan untuk menilai dalam pemilihan *supplier* bukanlah sebuah hal yang mudah, pada kenyataannya banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih *supplier* PT. Romi Violeta harus dengan cermat dalam melakukan penilaian terhadap pemilihan pemasok karena ada kriteria-kriteria yang harus dipertimbangkan. Tentunya pemasok yang diharapkan

sesuai dengan spesifikasi yang sudah perusahaan tetapkan. Karena banyaknya *supplier*, PT. Romi Violeta kesulitan dalam memilih *supplier* dengan kelebihanannya masing-masing. Pada umumnya sebagian perusahaan memilih kriteria-kriteria dasar seperti harga, kualitas barang dan ketepatan pengiriman. Namun terkadang kriteria-kriteria dasar tersebut tidak cukup, karena perusahaan membutuhkan kriteria-kriteria yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga kriteria-kriteria pemilihan pemasok atau *supplier* bisa sangat beragam.

Menurut penelitian yang telah dilakukan Gary W Dickson (1966) dalam buku *Supply Chain Management* I Nyoman Pujawan (2010), menunjukan ada 22 kriteria yang digunakan dalam penentuan pemasok berdasarkan jawaban dari survei yang telah dilakukan kepada 170 manager pembelian di Amerika Serikat.

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu usaha untuk membantu PT. Romi Violeta mengambil keputusan dalam menilai pemasok untuk dipilih. Pemilihan *supplier* yang tepat dapat memaksimalkan hasil produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen

Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat membantu menentukan prioritas-prioritas dan kriteria-kriteria pengambilan keputusan pemilihan pemasok yang ingin dipenuhi dengan kondisi suatu keadaan. (Ansori dan Ciptomulyono, 2005). Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kualitatif menjadi kuantitatif dengan penilaian subjektif dari pengambilan keputusan untuk memilih alternatif pemasok dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria. Penilaian membutuhkan konsistensi atas penaksiran tingkat kepentingan sesuai dengan keinginan atau kepentingan pengambil keputusan. Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan membahas keputusan dengan menilai pemasok satu dengan pemasok lain nya sehinggal akan terpilih pemasok bahan baku kayu yang direkomendasikan pada PT. Romi Violeta dengan judul **“STRATEGI PEMILIHAN SUPPLIER PERUSAHAAN FURNITURE DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (STUDI KASUS : PT. ROMI VIOLETA)”**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Apa saja kriteria dan sub kriteria yang harus digunakan PT. Romi Violeta dalam menentukan pemasok?
2. Bagaimana prioritas antara setiap kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam pemilihan pemasok?
3. Alternatif pemilihan pemasok manakah yang direkomendasikan untuk PT. Romi Violeta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Mengidentifikasi kriteria dan sub kriteria yang harus digunakan PT. Romi Violeta dalam menentukan pemasok.
2. Mengidentifikasi prioritas antara setiap kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam pemilihan pemasok.
3. Mengidentifikasi alternatif pemilihan pemasok yang paling optimal untuk PT. Romi Violeta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan PT. Romi Violeta dalam menentukan kriteria-kriteria pemilihan pemasok dan sebagai acuan yang membantu dalam mengambil keputusan memilih pemasok bahan baku kayu yang tepat, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat, meminimasi biaya dan memberikan kepuasan layanan terhadap konsumen. Manfaat lain dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan yang terdapat dalam melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk membatasi lingkup penelitian agar pembahasan tidak melebar ke pembahasan yang lebih jauh, antara lain:

1. Data pemasok yang digunakan merupakan pemasok yang telah memasok bahan baku selama tahun 2019 dan telah bekerja sama selama lebih dari satu tahun.
2. Data pemasok yang akan diteliti merupakan pemasok bahan baku kayu dengan jenis kayu mindi, mahoni dan jati.

1.6 Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Data harga kayu disumsikan stabil atau tidak ada kenaikan dan penurunan selama waktu penelitian.
2. Tidak ada perubahan kebijakan kontrak dengan *supplier* dan perusahaan selama waktu penelitian.
3. Semua *supplier* diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian yang dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai studi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian dalam mengerjakan dan pengolahan data, diantaranya SCM (*Supply Chain Management*), Pemasok dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai langkah-langkah pengerjaan dalam penelitian berupa waktu dan tempat, perumusan masalah, penentuan tujuan

penelitian, penetapan metode, pengumpulan data, dan pengolahan data dengan evaluasi *waste* dan perbaikan yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pengolahan data penelitian yang dilakukan beserta analisa hasil untuk mencari solusi terbaik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dalam menjawab tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya atau masukan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN